

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era globalisasi, pendidikan merupakan peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempunyai dampak yang besar dalam kehidupan dan sebagai elemen fundamental dalam menentukan arah di masa depan. Pendidikan ialah kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.² Dengan pendidikan yang ideal, generasi muda akan memiliki wawasan yang luas, keterampilan yang komprehensif, dan karakter yang kuat. Dengan hal ini dapat membuat mereka turut berperan secara aktif dalam mendukung pembangunan dan kemajuan bangsa.

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) mengenai pendidikan berasal dari kata “didik” yang mengalami pembentukan kata melalui

² Ramli Rasyid, Muh. Nurul Fajri, Dkk, Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal Basicedu* Vol 8 No 2 Tahun 2024, Hal 1279

penambahan awalan “pe” dan akhiran “an”, sehingga kata ini memiliki arti sebagai suatu proses atau upaya sistematis dalam memberikan bimbingan.³

Dalam masyarakat, baik dinegara maju maupun berkembang terdapat kepercayaan bahwa, pendidikan adalah sarana pencerahan bangsa serta meningkatkan pemahaman tentang keterkaitan antara pendidikan dan kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang dirancang secara sistematis dengan tujuan membentuk dan mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, yang diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran.⁴ Agar proses pendidikan dapat berjalan secara efektif dan mencapai sasaran yang diharapkan, diperlukan penyusunan kurikulum sebagai pedoman dalam pelaksanaannya.

Sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa kurikulum merupakan komponen penting dalam sebuah pendidikan yang berfungsi untuk menentukan arah tujuan pembelajaran, tanpa adanya kurikulum yang terstruktur, para perencana pendidikan akan menghadapi kesulitan yang besar, bahkan kemungkinan tidak dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara optimal. Oleh sebab itu manajemen kurikulum harus dilaksanakan dengan tepat dan menyesuaikan kebutuhan pendidikan. Kesalahan dalam manajemen kurikulum tentu akan berakibat pada pola

³ Desi Pristawati, Bai Badariah, Dkk, “Pengertian Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol 4 No 6 Tahun 2022, Hal 7912

⁴ Siti Yumnah, Dkk, *Bunga Rampai: Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), Hal 15

pendidikan, pola pendidikan yang salah tentu menjadi kurangnya sebuah *output* pendidikan.

Semakin berkembangnya zaman, kurikulum terus mengalami perkembangan. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan yang mana dalam pengembangan kurikulum diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu bentuk dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan diberlakukannya kurikulum merdeka. Kebijakan pendidikan yang dikenal sebagai kurikulum merdeka berupaya memberikan keleluasaan kepada sekolah dan guru untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta kondisi lingkungan sekitar. Pendekatan yang digunakan menitikberatkan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, bersifat inklusif, dan responsif.⁵ Kebijakan merdeka belajar menjadi batu loncatan bagi lembaga pendidikan untuk menginisiasi perubahan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Oleh sebab itu, kepala sekolah memiliki peran penting dalam menggerakkan penerapan kurikulum yang fleksibel di sekolahnya dengan memanfaatkan secara maksimal kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar.

Kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka berfungsi sebagai *Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, Motivator*.⁶ Kepala sekolah berperan dalam memberdayakan semua sumber

⁵ Roos M. S. Tuerah Dan Jeanne M. Tuerah, "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober 2023, Hal 982

⁶ Isa, Muhammad Asrori, Dan Rini Muharini, "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu* Vol 6 No 6 Tahun 2022, Hal 9948

daya sekolah agar bisa terlaksana pendidikan yang efektif dan mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran guru dan siswa sehingga mengalami peningkatan secara berkelanjutan, khususnya terkait keberhasilan dalam implementasi kurikulum merdeka belajar.⁷ Dalam rangka mengimplementasikan kurikulum merdeka, peran kepala sekolah sangat penting dalam memberdayakan seluruh sumber daya sekolah demi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka.⁸

Keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka dapat dinilai dari berbagai aspek seperti inovasi yang dilakukan oleh pendidik, keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, proses sosialisasi yang efektif, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, lingkungan sekolah yang kondusif, serta keterlibatan akademisi dan seluruh warga sekolah. Dengan Pelatihan dan pengembangan Kurikulum Merdeka memungkinkan kepala sekolah dan tenaga pendidik memperoleh wawasan yang lebih baik, sehingga mampu membentuk generasi peserta didik yang berkualitas dalam proses pembelajaran.

Menurut data dari kemendikbud, pengelola satuan pendidikan di Provinsi Jawa Timur dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka terbilang sangat tinggi. Hingga 17 Juli 2022 sudah tercatat sebanyak 76% dari 4.086 lembaga pendidikan di Wilayah tersebut telah menerapkan

⁷ Siti Khotimah Dan Triana Rosalina Noor, "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka" *Nuris Journal Of Education And Islamic Studies*, April 2024, Hal 34

⁸ Isa, Muhammad Asrori, Dan Rini Muharini, "Peran Kepala Sekolah.....", Hal 9948

kurikulum merdeka.⁹ Sementara itu SMP yang ada di Kabupaten Tulungagung sudah ada 38 lembaga negeri maupun swasta yang siap mengimplementasikan kurikulum merdeka dari 99 SMP di Tulungagung. Melalui kurikulum merdeka ini, para pengelola pendidikan ingin mendorong siswa untuk lebih kreatif, inovatif, dan mampu berpikir kritis serta mandiri. Kepala sekolah harus siap mendampingi dan mengawasi penerapan kurikulum merdeka ini, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi supaya pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan dengan baik. Sebagai seorang pimpinan, penting untuk selalu melakukan perbaikan dan inovasi agar para pendidik dapat menerapkan perubahan dan peningkatan melalui pemberian pelatihan, pengembangan, dukungan serta motivasi.

SMP Negeri 1 Tulungagung adalah salah satu sekolah menengah pertama yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka. SMP Negeri 1 Tulungagung merupakan SMP unggulan yang berada di kabupaten Tulungagung, dengan berbagai daya tarik yang mendukung keberhasilan implementasi kurikulum merdeka. Lingkungan belajar yang nyaman dan representatif, dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran modern dan teknologi yang memadai, dukungan program pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dan proyek P5 yang terintegrasi, serta prestasi yang diraih dalam berbagai kompetisi dan olimpiade di tingkat kabupaten hingga

⁹Renatha Swasty, <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/GNGmlpvk-pemda-jatim-dukung-implementasi-kurikulum-merdeka-sesuai-kesiapan-sekola> Diakses 15 September 2024 Pukul 14.46

internasional menunjukkan kualitas pendidikan yang tinggi. Keberhasilan ini dapat terwujud dengan adanya peran kepala sekolah serta manajemen sekolah yang efektif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tulungagung dalam aspek pembelajaran maupun pengelolaan kurikulumnya sudah berjalan dengan baik. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Tulungagung memberikan dukungan pada implementasi kurikulum merdeka sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, efektif dan efisien. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Tulungagung menunjukkan komitmen dan totalitas tinggi terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pengembangan dan pendampingan proyek P5. Kepala sekolah terlibat langsung dalam penyusunan program, pembentukan tim fasilitator, evaluasi pelaksanaan, serta pemberian dukungan sarana dan motivasi kepada seluruh warga sekolah. Kepala sekolah juga secara aktif membangun budaya reflektif, inovatif, dan berorientasi pada pembelajaran kontekstual yang menjadi ciri khas Kurikulum Merdeka.¹⁰ Hal ini semakin memperkuat perannya dalam keberhasilan pelaksanaan kurikulum tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih dalam mengenai **“Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Tulungagung”**.

¹⁰ Observasi di SMP Negeri 1 Tulungagung, 19 Oktober 2024.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini akan difokuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Tulungagung?
2. Bagaimana Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Tulungagung?
3. Bagaimana Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya fokus penelitian diatas maka tujuan dari kajian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Tulungagung.
2. Untuk Mengetahui Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Tulungagung.
3. Untuk Mengetahui Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya sebuah penelitian dilaksanakan dengan tujuan memberi manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi pengembang keilmuan terkait peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka, sehingga penerapan kurikulum dapat berjalan dengan baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan masukan serta evaluasi dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin terkait implementasi kurikulum.

b. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan ringkasan dan informasi yang dapat dijadikan dasar untuk mengoptimalkan pengelolaan kurikulum di lembaga satuan pendidikan.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau sumber pengetahuan tambahan bagi peneliti berikutnya yang mengkaji terkait peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah adalah tugas yang dikerjakan oleh seseorang yang memiliki kedudukan paling tinggi dalam berorganisasi dilembaga pendidikan. Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan, suatu keberhasilan lembaga pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolahnya.

Menurut Riya Eriyana Ningsih, dkk dengan adanya peran kepemimpinan dari kepala sekolah, maka kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, termasuk dalam hal meningkatkan mutu peserta didik serta mendorong guru menjadi tenaga pendidik yang profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.¹¹ E. Mulyasa menyatakan bahwa untuk dapat mewujudkan visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan, maka kepala sekolah harus mempunyai peran sebagai berikut: Kepala sekolah sebagai *edukator* (pendidik), Manajer, Administrator, Supervisor, *Leader*, Inovator, dan sebagai Motivator.¹² Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk mempunyai kompetensi yang memadai agar mampu mencapai visi, misi serta tujuan yang telah ditetapkan dan

¹¹ Riya Eriyana Ningsih, Dkk, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sdn 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon*, Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society, 2021, Hal 76

¹² Dedi Lazwardi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru" *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, (2016), Hal 149.

dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan efektif dan efisien.

b. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang menyenangkan serta inovatif dan mampu meningkatkan sikap positif saat kegiatan belajar mengajar. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan program inisiatif dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bapak Nadiem Makarim yang direncanakan sejak tahun 2021 silam. Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut adanya pergeseran paradigma pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka dari yang sebelumnya terfokus pada guru menjadi lebih berorientasi pada peserta didik. Melalui kurikulum ini, diharapkan setiap siswa mampu mengembangkan potensinya secara optimal dan memiliki kompetensi yang unggul, karena pembelajaran yang diterapkan bersifat kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, beragam, dan progresif.¹³ Dalam proses implementasi terdapat tiga tahapan yang harus dilaksanakan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁴

2. Secara Operasional

Secara operasional “Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Tulungagung” adalah mengenai peran kepala sekolah yang meliputi peran kepala sekolah sebagai *leader*,

¹³ Rizky Dwi Fadilla, Yudha Febrianta, Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 2 Kaliore, *Jurnal Sekolah* Vol 8 (2) Maret 2024, Hal 315

¹⁴ Syaifuddin, *Design Pembelajaran Dan Implementasinya*, Ciputat: Quantum Teaching, 2006, Hal 100.

manajer, dan supervisor. Seorang kepala sekolah berperan penting dalam implementasikan kurikulum. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengimplementasikan kurikulum yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan melaksanakan perannya secara efektif dan efisien, kepala sekolah dapat memastikan bahwa kurikulum ini diterapkan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini sangat diperlukan guna mempermudah untuk memahami skripsi ini. Oleh karena itu sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari 6 bab, yaitu sebagai berikut:

1. Bab I yaitu pendahuluan yang menjelaskan gambaran secara umum permasalahan yang akan dibahas dan dikembangkan diantaranya konteks belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika penelitian.
2. Bab II merupakan kajian pustaka yang berisikan kajian teoritis yaitu tentang peran kepala sekolah, kurikulum merdeka, peneliti terdahulu dan kerangka berfikir.
3. Bab III ialah metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data,

tehnik pengumpulan, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

4. Bab IV adalah hasil penelitian yang berisi deskripsi data, temuan peneliti, dan analisis data.
5. Bab V merupakan pembahasan dan hasil penelitian terhadap temuan yang didapat dalam bab empat yang kemudian dianalisis untuk menjawab fokus penelitian ini.
6. Bab VI adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang membangun dalam penelitian ini.